

**UNIVERSITAS TULANG BAWANG (UTB) LAMPUNG FAKULTAS HUKUM**

Jln. Gajah Mada No.34 Kel. Kota Baru, Kec. Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Telp. (0721) 252686 – 254175 Fax. (0721) 252686

Website : [http://utb.ac.id](http://utb.ac.id/) Email : [admin@utb.ac.id](mailto:admin@utb.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS TULANG BAWANG (UTB) LAMPUNG**

Nomor : 120 /D02/UTB/PP/XII/2022 Tentang

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS TULANG BAWANG LAMPUNG

TAHUN 2022-2026

Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis;

b. bahwa rencana strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang tahun 2022-2026 perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan rencana strategis dan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang

c. bahwa rencana strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang tahun 2022-2026 sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomoor 4301);

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
4. Statuta Universitas Tulang Bawang Lampung Tahun 2018.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Hukum Tulang Bawang Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Tahun 2022- 2026.

Pertama : Menetapkan tim penyusun rencana strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang tahun 2022-2026 yang selanjutnnya disebut sebagai tim dengan ketentuan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS TULANG BAWANG Nomor : 120 /D.02/UTB/PP/XII/2022

TENTANG

TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGI FAKULTAS Hukum UNIVERSITAS TULANG BAWANG

TAHUN 2022-2026

1. Pengarah : Dr. Drs. Achmad Moelyono, MH
2. Penanggung Jawab : Ahadi Fajrin Prasetya, SH,MH
3. Ketua : Andry Rahman Arif, SH,MH Sekretaris : Winda Yunita, SH,MH

Anggota : Dr. Topan Indra Karsa, SH,MH

Dr. Mieke Yustia Ayu Ratna Sari, SH,MH

Riza Yudha Patria, SH.M.Kn

Fitri Setiyani Dwiarti, SH,MH Nurbaiti Syarif, SH,MH

Ahadi Fajrin Prasetya, SH,MH

D. Novrian Syahputra, SH,MH Susilawati, SH,MH

Winda Yunita, SH,MH

Rudi Antoni, SH,MH

Rohani, SH,MH

Budi Raharjo, SH,MH

Astri Rahayu, SH

**Ditetapkan di : Bandar Lampung Pada Tanggal : 22 Desember 2022 Dekan Fakultas Hukum,**



**Ahadi Fajrin Prasetya, S.H.,M.H. NPP : 232.6.02.11.019**

# KATA PENGANTAR

Renstra (Rencana Strategis) Fakultas Hukum 2022-2026 memuat arahan, capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berasaskan pada penalaran, manfaat, keadilan, kebenaran serta ilmiah. Renstra dibuat dalam rangka penguatan daya saing Fakultas Hukum UTB di tingkat lokal, nasional bahkan global.

Rencana strategis (Renstra) ini disusun berdasarkan perencanaan dan pengembangan program studi sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk pencapaian visi, misi dan tujuan. Renstra juga merupakan acuan untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi selama 5 (lima) tahun kedepan. Sehingga diharapkan pengembangan Program Studi Ilmu Hukum yang dapat di lakukan secara bertahap.

Perencanaan pengembangan memuat kekuatan dan kelemahan yang diuraikan secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan dapat ditransformasikan menjadi kekuatan dan setiap tantangan dapat dirubah menjadi peluang untuk mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana strategis pengembangan ini disusun secara sistematis dan akurat untuk mencapai kondisi ideal yang dicanangkan. Periode perencanaan dan pengembangan dibangun atas dasar rumusan target yang ingin dicapai. Kesenjangan yang timbul antara kondisi yang ingin dicapai dengan kondisi yang berlangsung pada saat ini dijadikan landasan dalam penyusunan rencana strategis pengembangan.

Bandar Lampung, 05 Januari 2023 Dekan Fakultas Hukum,



**Ahadi Fajrin Prasetya, S.H.,M.H**

NPP. 232.6.02.11.019

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .................................................................................................. i

[Daftar Isi ............................................................................................................ ii](#_TOC_250008)

[BAB I PENDAHULUAN](#_TOC_250007)

* 1. [Latar Belakang ...................................................................................... 1](#_TOC_250006)
  2. [Dasar Hukum .....................................................................................…. 2](#_TOC_250005)
  3. [Visi Fakultas Hukum .........................................................................… 2](#_TOC_250004)
  4. [Misi Fakultas Hukum .............................................................………… 3](#_TOC_250003)
  5. [Tujuan dan Sasaran Fakultas Hukum .................................................. 3](#_TOC_250002)
  6. [Kebijakan Pengembangan ..................................................................... 4](#_TOC_250001)

[BAB II ANALISIS SITUASI](#_TOC_250000)

* 1. [KondisiAwal 14](#_bookmark0)
  2. Indentifikasi Isu-Isu Strategis 24
  3. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal (SWOT-Analysis) 28

BAB III STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

* 1. [Strategi 35](#_bookmark1)
  2. [Program Pengembangan 35](#_bookmark2)

BAB IV INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN

* 1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran 37
  2. Bidang SDM 37
  3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 38
  4. Bidang Kemahasiswaan 38
  5. Bidang Keuangan 39
  6. Bidang Manajemen Kelembagaan 39
  7. Bidang Kualitas Lulusan 39

# BAB V PENUTUP

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang merupakan Perguruan Tinggi yang mengacu pada pengembangan Perguruan Tinggi yang dilandasakan Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut mempengaruhi arah pengembangan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk di Universitas Tulang Bawang khususnya pada Fakultas Hukum, oleh karena itu visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada di Fakultas Hukum didasarkan pada Undang-Undang dan Statuta UTB Lampung.

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Hukum UTB Lampung memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra). Peningkatan dan pengembangan kinerja program studi pada Fakultas Hukum diperlukan keterlibatan sivitas akademika Fakultas Hukum dengan memperhatikan potensi dasar dan kemampuan yang dimiliki serta dapat merespon kebutuhan masyarakat.

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang 2022- 2026 ini bertujuan untuk menghasilkan perencanaan yang berkualitas dan terpadu dalam rangka pengembangan secara keseluruhan untuk menghadapi tantangan pendidikan tinggi di Indonesia di era globalisasi. Secara spesifik, Renstra ini merupakan hasil paduan pokok-pokok pikiran dari target kerja yang dapat diharapkan memberikan arah pengembangan dan pelaksanaan kebijakan di Fakultas Hukum sebagai bagian integral dari Universitas Tulang Bawang Lampung.

Penyusunan Renstra Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung 2022-2026 dilakukan oleh tim rencana strategis Fakultas Hukum beranggotakan unsur senat fakultas, wakil bagian (konsentrasi), Dosen tetap. Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang melaksanakan kegiatan penelitian bagi perkembangan IPTEKS dan pengembangan kemanusiaan umat manusia, membinadan

mengembangkan kehidupan masyarakat yang sehat dan dinamis, menyelengarakan program kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan lembaga pendidikan lainnya. Keseluruhan kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan lulusan, mandiri, bersifat terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan IPTEKS, memberikan pelayanan prima kepada masyarakat kampus dan luar kampus. Fakultas Hukum berkewajiban mendukung Universitas Tulang Bawang dalam pengelolaan informasi penelitian/riset dan pengembangan IPTEKS (iptek dan seni), yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan daerah.

## Dasar Hukum

Renstra 2022-2026 ini disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. STATUTA Universitas Tulang Bawang Lampung Tahun 2018;
6. Rencana Strategis Universitas Tulang Bawang periode 2022–2026.

## Visi Fakultas Hukum

Visi dari Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung “Menjadikan Fakultas Hukum Yang Unggul, Terarah dan Berkualitas di Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2040.”

## Misi Fakultas Hukum

* + 1. Menyelenggarakan pendidikan hukum yang berkualitas tinggi, melalui penyediaan kurikulum yang relevan, metode pengajaran inovatif, fasilitas yang mendukung serta tenaga pengajar yang kompeten.
    2. melaksanakan penelitian hukum yang terarah dan memperkaya khasanah pengetahuan ilmu hukum yang relevan dengan permasalahan hukum di masyarakat, memberikan rekomendasi kebijakan berkontribusi pada pengembangan sistem hukum di Indonesia.
    3. mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu hukum yang inovatif, pengabdian yang berkontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan hukum, bantuan hukum, advokasi yang dilakukan dengan rancangan efektif memberikan manfaat maksimal.
    4. membangun tata kelola fakultas yang efisien dan transparan didukung dengan sistem manajemen yang menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan menjamin keterahan disetiap kegiatan.

## Tujuan dan Sasaran Fakultas Hukum

Dalam rangka menjalankan visi dan misi Fakultas Hukum, maka menetapkan Tujuan serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut :

## Tujuan Fakultas Hukum

* + 1. Menghasilkan lulusan fakultas hukum yang kompeten, berintegritas, berdaya saing dan siap berkontribusi dalam profesi hukum dan masyarakat.
    2. Mengembangkan penelitian hukum yang inovatif dan relevan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah hukum dan perumusan kebijakan

## Meningkatkan peran fakultas hukum dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang relevan dan berkelanjutan

## Mewujudkan tata kelola fakultas hukum yang profesional, modern dengan dukungan sistem manajemen yang efektif

## Sasaran

Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang dalam rangka mewujudkan visi misi dan tujuan Fakultas Hukum di Universitas Tulang Bawang mempunyai strategi pencapaian sasaran dengan penetapan tentang waktu secara realistik. untuk menghasilkan output yang baik dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, dilakukan sebagai berikut :

Sasaran :

1. Peningkatan kualitas kurikulum, peningkatan kualitas dosen,

peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas mahasiswa, peningkatan daya saing

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, peningkatan dana

penelitan, peningkatan kolaborasi penelitian

1. Peningkatan program pengabdian, peningkatan kolaborasi pengabdian

dan kemitraan.

1. Sistem manajemen yang bermutu efisiensi anggaran, transparansi

informasi, peningkatan kepuasan stake holder.

## Kebijakan Pengembangan

## Kebijakan Pendidikan

## Pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusannya melalui pencapaian keunggulan akademik. Dalam menghadapi dinamika hukum nasional dan global yang terus berkembang, Fakultas Hukum memiliki tanggung jawab strategis untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi. Kebijakan pengembangan Fakultas Hukum disusun sebagai landasan untuk mewujudkan visi menjadi pusat pendidikan dan penelitian hukum yang unggul, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berkontribusi nyata dalam pembentukan sistem hukum yang adil dan berkeadilan.

## Kebijakan mutu pendidikan terus dikembangkan salah satunya melalui peninjauan kurikulum yang dilakukan dalam rangka merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kontribusi terhadap kompleksitas permasalahan di bidang hukum. Kegiatan peninjauan kurikulum melalui lokakarya bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu menemukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu hukum yang didasarkan pada akhlak mulia, mandiri, dan siap kerja. lokakarya kurikulum dalam rangka mensinergikan antara Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai amanat Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dengan kebutuhan pangsa pasar tenaga kerja khususnya di bidang hukum.

## Berdasarkan hasil lokakarya, Program Studi Ilmu Hukum menetapkan kurikulum Program Sarjana melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Tulang Bawang Nomor: 030/R/UTB/Kep/VII/2022 tentang Pemakaian Kurikulum Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Hasil Lokakarya Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung. Kurikulum yang mulai diberlakukan pada tahun akademik 2022/2023 tersebut terdiri dari 146 sks mata kuliah wajib yang berjumlah 130 sks, mata kuliah wajib konsentrasi 10 sks dan mata kuliah pilihan 6 sks,dengan sebaran dalam kelompok mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan amanat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Di dalam kurikulum yang baru, pada semester VII mahasiswa dibekali dengan mata kuliah keterampilan yang sangat bermanfaat bagi lulusan yang ahli dan mahir dalam bidang hukum serta sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan *stake holder*, yang terdiri dari mata kuliah praktek hukum, penalaran dan argumentasi hukum. Melihat sebaran dan kepadatan isi kurikulum tersebut, di yakini akan lebih akomodatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat, dan dapat menghasilkan alumni yang mengerti, menguasai, memahami teori dan praktekserta dapat menyelesaikan masalah-masalah hukum yang timbul dimasyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan studinya dalam waktu 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun.

## Dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan secara teoritis maupun praktis setiap dosen pengajar diwajibkan menyusun RPS dan kontrak kuliah. Rencana Pembelajaran Semester dilakukan peninjauan secara rutin agar selalu *up-date* terhadap kondisi terkini dan permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat. Pada akhirnya materi yang diberikan dosen pengajar kepada mahasiswa, dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dan senantiasa mengikuti perubahan sesuai fakta empiris.

## Kebijakan pengembangan ini diarahkan pada lima pilar utama: peningkatan mutu akademik, penguatan riset dan publikasi ilmiah, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, kerjasama strategis, dan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel.

1. Peningkatan Mutu Akademik

Fakultas Hukum mendorong peningkatan kualitas pengajaran melalui pengembangan metode pembelajaran interaktif, berbasis teknologi, serta pelatihan berkelanjutan bagi dosen. Evaluasi kurikulum secara berkala dilakukan untuk memastikan relevansi dengan isu-isu hukum kontemporer, baik di tingkat nasional maupun internasional.

1. Penguatan Riset dan Publikasi Ilmiah

Penelitian hukum diarahkan pada pengembangan ilmu hukum yang kontekstual, solutif, dan aplikatif. Fakultas mendukung publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi serta mendorong kolaborasi penelitian lintas disiplin dan institusi.

1. Pengembangan Kurikulum dan Kompetensi Mahasiswa

Kurikulum fakultas dirancang tidak hanya untuk membekali mahasiswa dengan teori hukum, tetapi juga kemampuan praktik hukum, etika profesi, dan wawasan kebangsaan. Kegiatan seperti klinik hukum, moot court, dan magang di lembaga hukum menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

1. Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Fakultas Hukum membuka ruang kolaborasi dengan berbagai lembaga pemerintah, lembaga penegak hukum, perguruan tinggi, serta organisasi masyarakat sipil dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi. Kerjasama ini juga diarahkan untuk memperluas jaringan alumni dan peluang karier mahasiswa.

1. Tata Kelola dan Manajemen Institusi yang Baik

Prinsip good governance diterapkan dalam seluruh aspek pengelolaan fakultas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Keterbukaan informasi, akuntabilitas, dan partisipasi seluruh sivitas akademika menjadi dasar dalam mewujudkan lembaga yang kredibel dan berdaya saing.

Pengembangan kualitas pendidikan, selain dilakukan dengan peninjauan kurikulum juga melalui pola kerjasama (MoU) dengan instansi terkait. Kerjasama yang telah dilakukan Program Studi Ilmu Hukum diantaranya dengan Ikatan Notaris Indonesia (INI Lampung), Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi), Fakultas Hukum Universitas Lampung dan instansi hukum lainnya. Secara garis besar MoU/kerjasama tersebut dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan, pelatihan hukum, dan penelitian yang akan membekali mahasiswa dengan ilmu praktek.

## Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dalam rangka mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang berkesinambungan dan berdampak nyata bagi masyarakat, kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun sebagai landasan strategis yang mengarahkan pelaksanaan dan pengembangan kedua dharma tersebut. Kebijakan ini menekankan pentingnya integrasi antara kegiatan akademik dan kontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat, baik secara lokal, nasional, maupun global.

Pada aspek penelitian**,** kebijakan diarahkan untuk mendorong terciptanya budaya ilmiah yang kuat, berlandaskan etika akademik, dan berbasis pada kebutuhan bangsa. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga aplikatif dan inovatif. Oleh karena itu, fokus penelitian diformulasikan berdasarkan peta jalan (roadmap) yang terintegrasi dengan keunggulan institusi, potensi daerah, serta isu-isu strategis pembangunan nasional. Kebijakan juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas disiplin, kerja sama dengan dunia industri, serta publikasi pada jurnal bereputasi sebagai indikator mutu dan daya saing.

Sementara itu**,** pengabdian kepada masyarakat merupakan manifestasi konkret dari peran perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan partisipatif. Kebijakan pengabdian menekankan perlunya kegiatan yang berbasis hasil penelitian, sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat, serta mendorong transfer ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna. Dosen dan mahasiswa didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan kelembagaan lokal, serta pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan ini juga menegaskan perlunya sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan utuh yang saling menguatkan. Dalam implementasinya, perguruan tinggi menyediakan sistem pendukung berupa pendanaan, pelatihan, fasilitas, serta insentif yang adil dan transparan bagi sivitas akademika. Evaluasi berkala dan sistem monitoring berbasis capaian luaran menjadi bagian dari mekanisme pengawasan mutu yang diterapkan.

Dengan kebijakan yang terarah, adaptif, dan responsif terhadap perubahan zaman, diharapkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi kewajiban formal, tetapi juga menjadi wahana pengabdian intelektual demi terwujudnya masyarakat yang adil, sejahtera, dan berdaya saing.

Peningkatan hasil-hasil riset Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung tidak terlepas dari upaya penumbuhan budaya riset.

Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan sistem penghargaan yang memadai bagi para insan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan dan aktualisasi pengetahuan. Semangat penelitian akan tumbuh dan pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas riset di Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung.

Berbagai upaya dalam rangka peningkatan kemampuan di bidang pembuatan proposal penelitian senantiasa dikembangkan melalui kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian yang diadakan oleh Universitas Tulang Bawang maupun yang diselenggarakan oleh instansi lain, seperti Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan adanya pengembangan penelitian. Dari hasil pelatihan tersebut, maka dibuat proposal penelitian yang dikirimkan ke Dikti untuk dapat bersaing secara nasional.

Pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan dosen bersama- sama mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga tidak terlepas dari visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung. Pengabdian pada masyarakat oleh dosen berupa penyampaian informasi tentang ilmu hukum dan sosialisasi peraturan perundang- undangan yang ada di Indonesia.

Program ini bermanfaat dalam penyusunan program berikutnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa. Selain itu pengabdian masyarakat di Fakultas Hukum UTB juga menerapkan kegiatan yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (*sustainable*) yang sejalan dengan program pengabdian masyarakat yang dikembangkan oleh Dikti. Aplikasi program pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dengan jalan penyusunan proposal pengabdian masyarakat dan di kompetisikan tingkat nasional untuk mendapatkan pembiayaan dari Dikti untuk memberikan *problem solving* di masyarakat.

## Kebijakan Sumber Daya Manusia

Peningkatan Sumber Daya Manusia Fakultas Hukum-Universitas Tulang Bawang Lampung pada periode 2018-2022 sejalan dengan kebijakan umum pengembangan Universitas Tulang Bawang Lampung yaitu kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya menerapkan prinsip penghargaan kepada pionir-pionir dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan dilakukan berbasis kepada capaian kinerja (*meritokrasi*).

Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional di Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf. Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung, diwujudkan melalui uraian jabatan berbasis kompetensi dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Selain itu, penempatan dan penggajian akan didasarkan pada kompetensi dan kinerja masing-masing individu pegawai.

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, Fakultas Hukum dan Universitas Tulang Bawang bersinergi membuat program untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui program studi lanjut terutama bagi dosen dan tenaga kependidikan. Bagi dosen yang mempunyai NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) dianjurkan untuk menempuh studi lanjut ke program doktoral melalui beasiswa program beasiswa pendidikan Indonesia dalam negeri maupun luar negeri (BPI-LPDP).

Peningkatan mutu tenaga pengajar juga dilakukan dengan mendorong pengurusan kenaikan jabatan akademik serta mengikutsertakan tenaga pengajar dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung proses belajar mengajar. Selain tenaga pengajar, peningkatan mutu tenaga kependidikan juga dilakukan dengan memberi kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti program peningkatan diri seperti kursus komputer, kursus bahasa maupun melanjutkan studi ke jenjang strata-2.

## Kebijakan Pengembangan Organisasi Fakultas Hukum

Kebijakan pengembangan organisasi Fakultas Hukum mengikuti kebijakan Universitas Tulang Bawang Lampung. Organisasi Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ-organ: Senat Fakultas dan Dekan serta unsur eksekutif Fakultas Hukum-Universitas Tulang Bawang Lampung. Senat Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung merupakan organ yang membuat kebijakan normatif akademik. Dekan dan jajarannya bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan Tridharma dan pendukungnya untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung.

Dalam rangka kelancaran dan ketertiban pelayanan sivitas akademika, perlu dilakukan analisis jabatan sehingga diperoleh suatu profesionalisme. Analisis jabatan dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi menyangkut jabatan untuk menetapkan uraian jabatan dan persyaratan jabatan yang menghasilkan uraian jabatan, sehingga masing-masing jabatan pada Fakultas Hukum diemban oleh orang yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidangnya.

Pengembangan organisasi dilakukan melalui pemantapan dan pemberdayaan struktur organisasi, oleh karena itu diperlukan transparansi dan akuntabilitas yang jelas dari unit- unit yang otonom. Penjaminan akuntabilitas dapat diwadahi dengan pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang adil dan yang

mendorong perbaikan terus-menerus.Sedapat mungkin dalam pengelolaan organisasi dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi (*meritokrasi*). Selain itu, pengembangan organisasi dilakukan melalui melakukan pola kerjasama dengan instansi terkait, seperti DPRD Kota dan Provinsi, Pemda Pesawaran, Universitas Lampung, Kanwil Hukum dan HAM Lampung,

## Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana sebaiknya akan diarahkan pada peningkatan jumlah dan jenis. Penggunaan ruang akan sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait. Harus ada dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas Fakultas Hukum- Universitas Tulang Bawang Lampung dalam melayani pendidikan dan penelitian. Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung perlu pula mengadakan sarana untuk tempat pengembangan minat dan bakat dibidang akademik maupun non akademik*.* Dalam rangka memperlancar kegiatan akademik diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung ketertiban sistem administrasi serta pemeliharaannya serta melakukan inventarisasi aset fakultas.

## 1.6.6. Kebijakan Sumber Dana

Kebijakan sumber dana yang mandiri menjadi salah satu sumber peningkatan anggaran Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung. Sumber dana tidak hanya mengandalkan pada sumber yang ada sekarang tetapi juga secara sistematik mencari sumber-sumber pendanaan baru, diantaranya bantuan dana dari Hibah Pemda Lampung, maupun sumbangan dari alumni.

## Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam rangka pengembangan mahasiswa dan alumni diantaranya :

* + - 1. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung

proses belajar mengajar.

* + - 1. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pribadi mahasiswa, baik dalam bidang seni, olahraga atau yang lainnya sepanjang positif konstruktif.
      2. Mempersiapkan lulusan yang profesional dengan memberikan tugas-tugas terstruktur dan mendatangkan dosen tamu yang mempunyai kemampuan empirik dalam lingkup profesi hukum.
      3. Meningkatkan kemampuan berorganisasi bagi mahasiswa, sehingga setelah lulus sudah mampu untuk melakukan adaptasi lingkungan dalam suatu profesi atau lingkup kerja.
      4. Melakukan pembinaan dan penyampaian informasi serta penelusuran terhadap identitas alumni.
      5. Peningkatan kegiatan ilmiah mahasiswa.
      6. Pembinaan pelatihan profesi hukum kepada mahasiswa atau alumni.
      7. Pembuatan data base alumni.
      8. Melaksanakan kegiatan temu alumni, sebagai sarana untuk saling monitor dan evaluasi terhadap kinerja Program Studi dan alumni.
      9. Menghimpun umpan balik dari pengguna jasa.

# BAB II ANALISIS SITUASI

## Kondisi Awal

* + 1. **Kondisi Umum**

Kondisi awal Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung pada saat penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut.

1. Sesuai SK Dirjen Dikti Nomor: 153/Dikti/Kep./1997, tanggal 3 Juni 1997 tetang perubahan STISIPOL Lampung berkembang menjadi Universitas Tulang Bawang Lampung Lampung. Fakultas Hukum saat ini memiliki 4 bagian yaitu bagian perdata, bagian pidana dan bagian hukum tata negara dan hukum administrasi negara.
2. Tenaga Akademik Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung mulai terbiasa bekerja dengan semangat tim dalam kegiatan- kegiatan yang dikerjakan dalam kelompok-kelompok pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Setelah dilakukan restrukturisasi tata pamong yang ada, semua pejabat adalah dosen tetap yayasan yang bekerja *full time* di Universitas Tulang Bawang Lampung.
3. Kurangnya dukungan pemerintah dalam penyediaan dana, termasuk dana penelitian, belum dapat menumbuhkan budaya riset di antara para staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung secara maksimal. Meskipun demikian senantiasa diupayakan kegiatan penelitian selalu dilakukan setiap tahun sekali melalui pengiriman proposal penelitian yang dibiayai oleh L2DIKTI.
4. Percepatan peningkatan sarana laboratorium hukum dan peningkatan teknologi informasi dan pelatihan bahasa inggris dengan meningkatkan laboratorium bahasa.

## Sumber Daya Manusia (SDM)

Dari segi SDM, secara garis besar Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung mempunyai modal sumber daya manusia yang beragam mulai dari mahasiswa, tenaga akademik, tenaga administrasi dan teknisi, serta lulusan. Berikut ini adalah gambaran data awal tentang modal sumber daya manusia pada Fakultas Hukum-Universitas Tulang Bawang Lampung:

a. Dosen

Profil Tenaga akademik Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung rata-rata memiliki jenjang pendidikan S2 yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan jenjang kepangkatan. Profil staf akademik Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung menunjukkan sebanyak 70% dosen Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang berusia antara 31 hingga

50 tahun, sedangkan yang lainnya berusia 50 tahun ke atas. Sampai saat ini Jumlah dosen tetap 11 orang dengan kualifikasi pendidikan seluruhnya Strata-2. Dosen tetap Program Studi yang bidang keahliannya 11 orang. Dosen tetap Perguruan Tinggi 4 orang. Dosen tidak tetap pada program studi hukum diluar Perguruan Tinggi 1 orang. Disamping dosen tetap pada program studi, dosen tidak tetap juga memiliki kualifikasi pendidikan S3. Berikut profil dosen tetap :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Dosen Tetap** | **NIDN** | **Tgl. Lahir** | **Jabatan Akademik** | **Gelar Akademik** | **Pendidikan S1, S2, S3**  **dan Asal PT** | **Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1. | Topan Indra Karsa | 0226086801 | Tanjung Karang, 26-  08-1968 | Lektor | S.H., M.H | UTB  Lampung, UBL | Hukum Tata Negara |
| 2. | Riza Yudha Patria | 0212066601 | Tanjung karang, 12-  06-1966 | AA | S.H., M.Kn | UNILA, UNDIP | Hukum Perdata |
| 3. | Fitri Setiyani Dwiarti | 0205086704 | Lampung Selatan, 05-  08-1969 | AA | S.H., M.H | UNILA, UNILA | Hukum Pidana |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4. | Mieke Yustia ARS | 0213028201 | Sleman, 1-  02-1982 | Lektor | S.H., M.H | UII, UNDIP, | Hukum Perdata |
| 5. | D. Novrian Syahputra | 0226118901 | Bandar Lampung,  26 November  1989 | AA | S.H., M.H | UTB  Lampung, UBL | Hukum Pidana |
| 6. | Nurbaiti Syarif | 0230036902 | Tanjung karang, 30  Maret 1969 | AA | S.H., M.H. | UNPAR, UNILA | Hukum Pidana |
| 7. | Andry Rahman Arif | 0227039102 | Bandar Lampung, 27  Maret 1991 | TP | S.H., M.H. | UNILA, UNILA | Hukum Tata Negara |
| 8. | Ahadi Fajrin Prasetya | 0225039002 | Bandar Lampung, 25  Maret 1990 | TP | S.H., M.H. | UNILA, UNILA | Hukum Tata Negara |
| 9. | Susilawati | 0204018903 | Tanjung Karang, 4  Januari 1989 | TP | S.H., M.H. | UTB, UBL | Hukum Perdata |
| 10. | Winda Yunita | 0216118501 | Tanjung Karang, 16 November 1985 | TP | S.H., M.H. | UTB, UNILA | Hukum Pidana |
| 11 | Erniya ti | 0211038203 | Gedung Harapan, 10  Maret 1982 | TP | S.H.,M.H | UTB, UBL | Hukum Pidana |

Profil dosen tetap perguruan tinggi di luar bidang program studi :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Dosen Tetap** | **NIDN** | **Tgl. Lahir** | **Jabatan Akademik** | **Gelar Akademik** | **Pendidikan S1, S2, S3**  **dan Asal Universitas** | **Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1 | Suhaimi | 0215036501 | S.Sos., M.I.Kom | Lektor | S.Sos., M.I.Kom | STIAL, UNPAD | Komunikasi |
| 2 | Hasan Basri | 0012066801 | Dr., S.Sos., M.Si | Lektor Kepala | Dr., S.Sos., M.Si | UNPAD, IPB, UNPAD | Komunikasi |
| 3 | Suhartina | 0209097904 | S.Sos., M.Si | Asisten Ahli | S.Sos., M.Si | UTB, UBL | Adm. Publik |
| 4 | Suhardi | 0213098305 | S.Pd., M.Pd | Asisten Ahli | S.Pd., M.Pd | STKIP PGRI  Metro, STKIP PGRI  B.Lampung | Komunikasi |
| 5 | Agus Mardihartono | 0201065601 | Dr., M.M | Lektor | Dr., M.M | STISIPOL, UNS, UGM | Adm. Negara |

Data dosen tidak tetap pada program studi hukum :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Dosen Tidak Tetap** | **NIDN** | **Tgl. Lahir** | **Jabatan Akadem ik** | **Gelar Akademik** | **Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas** | **Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
| 1. | Budiyono | 0019107408 | Tanjung karang, 10-10-  1974 | LK | DR, S.H., M.H | UNILA, UNILA, UNPAD | Hukum Tata Negara |

Dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung telah melakukan Tridharma perguruan tinggi diantaranya penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidangnya, hasil dari penelitian para dosen baik dosen tetap maupun dosen luar biasa (paruh waktu) dimuat dalam jurnal “Keadilan” Fakultas Hukum.

1. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga pendukung pada fakultas hukum yang tidak dapat terlepas dari kegiatan Tridharma perguruan tinggi karena tanpa mereka kegiatan administrasi tidak mungkin berjalan dengan baik, oleh karena itu fakultas hukum melakukan pola rekrutmen sesuai dengan kebutuhan, menseleksi untuk memperoleh tenaga kependidikan yang memiliki keahlian dan kemampuan untuk melayani mahasiswa dan mengoperasikan komputer. Keberadaan tenaga kependidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, sehingga peningkatan melalui kegiatan pelatihan maupun studi lanjut perlu ditingkatkan. Tujuannya untuk memperoleh tenaga kependidikan yang handal. Sampai saat ini tenaga kependidikan yang ada pada fakultas hukum terdiri dari 5 orang. Dengan klasifikasi lulusan S1 2 (dua) orang (sekarang menempuh studi lanjut strata 2), lulusan SMA 1 (satu) orang, perpustakaan fakultas 1 (satu) orang lulusan D3, laboratorium Hukum 1 (satu) orang lulusan S2.

1. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Pada umumnya pendaftar yang mendaftar di Fakultas Hukum berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan pindahan/anvulan mahasiswa baru dari berbagai Perguruan Tinggi, baik yang ada di Provinsi Lampung dan di luar Provinsi Lampung.Sistem rekrutmen untuk calon mahasiswa baru fakultas hukum dilakukan oleh panitia di tingkat universitas. Peran Fakultas Hukum dalam penerimaan mahasiswa baru dengan melakukan penyebaran informasi ke instansi-instansi pemerintah dan swasta, adapun sistem perekrutan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

* 1. Mengadakan kunjungan dan penyebaran brosur ke sekolah-sekolah SLTA, SMK, MAN;
  2. Mengadakan kunjungan dan penyebaran brosur ke instansi-instansi pemerintah dan swasta;
  3. Pemasangan pengumuman penerimaan mahasiswa baru di media cetak;dan
  4. Pemasangan pengumuman penerimaan mahasiswa baru melalui spanduk, banner dan baliho.
  5. Pemasangan Pengumuman Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Media

*Online* atau Media Sosial.

**Profil Mahasiswa Baru Berdasarkan Tahun Masuk dan Propinsi Asal Mahasiswa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sekolah Asal**  **Pendaftar/ Memilih P.S** | **2018/2019** | | **2019/2020** | | **2020/2021** | | **2021/2022** | |
| **Jml** | **%** | **jml** | **%** | **Jml** | **%** | **Jml** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| Prop. Lampung | 46 | 80% | 45 | 78% | 60 | 85% | 75 | 85% |
| Prop. Sumsel | 11 | 6% | 18 | 10% | 12 | 12% | 12 | 15% |
| Prop. Sumut | 1 | 2% | 2 | 2% | 2 | 2% | 1 | 1% |
| Prop. Aceh | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1% | 1 | 1% |
| Prop. Sulsel | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Prop. Sulut | 0 | 0% | 1 | 1% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| Prop. Banten | 0 | 0% | 1 | 1% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| Prop. Bengkulu | 1 | 0% | 1 | 1% | 1 | 1% | 1 | 1% |
| Prop. Jawa Tengah | 0 | 0% | 1 | 1% | 0 | 0% | 1 | 1% |
| Prop. Jambi | 1 | 2% | 0 | 0% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| DKI. Jakarta | 1 | 2% | 1 | 1% | 0 | 0% | 1 | 1% |
| Prop. Sumbar | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Prop. Jabar | 1 | 2% | 1 | 1% | 1 | 1% | 1 | 1% |
| Riau | 1 | 2% | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Bali | 1 | 2% | 1 | 1% | 1 | 1% | 1 | 1% |
| Kalimantan Timur | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Jawa Timur | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1% |
| Yogyakarta | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1% | 1 | 1% |
| NTT | 0 | 0% | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Bangka Belitiung | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1% |
| **Total Mhs Baru** | **63** | **190%** | **74** | **99** | **82** | **107%** | **97** | **109%** |

**Profil Pendaftar/Pemilih PS pada Ujian Seleksi Mahasiswa Baru Berdasarkan Sekolah Asal Pendaftar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sekolah Asal Pendaftar/ Pemilih PS** | **2018/2019** | **2019/2020** | **2020/2021** | **2021/2022** |
| **jml** | **jml** | **jml** | **Jml** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| SMA | 55 | 104 | 95 | 103 |
| SMK | 8 | 15 | 11 | 7 |
| Pindahan | 12 | 23 | 13 | 14 |
| **Total Mhs Baru** | **75** | **142** | **119** | **124** |

**Lulusan**

Lulusan atau alumni Fakultas Hukum - Universitas Tulang Bawang Lampung dengan perannya di masyarakat merupakan suatu potensi utama Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung untuk terus berkembang. Melalui kerjasama dan hubungan yang dibina secara khusus dengan alumni, Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung mengharapkan mendapatkan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan dukungan bagi pengembangan jumlah penerimaan dan lulusannya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para alumni Program Studi Hukum mengenai kesiapan mereka dalam memasuki pasar kerja cukup memadai. Ini dibuktikan dengan kemudahan mereka untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pengajar di perguruan tinggi, pegawai negeri sipil, karyawan di kejaksaan, jaksa, karyawan pengadilan, hakim, polisi, legislatif, pengacara, notaris dan di beberapa perusahaan swasta di Lampung. Sedangkan ditinjau dari kemampuan lulusan untuk menciptakan pasar kerja secara mandiri masih perlu pengembangan. Waktu tunggu yang dibutuhkan untuk memperoleh lapangan pekerjaan rata-rata 5-12 bulan.

Jumlah lulusan ilmu hukum lima tahun terakhir



Jumlah lulusan ilmu hukum

lima tahun terakhir

**166**

**135**

**78**

**66**

**55**

2018

2019

2020

2021

2022

## Kebudayaan

Dari aspek kebudayaan, secara garis besar, berdasarkan data-data kualitatif yang dapat dikumpulkan, kondisi modal sosial dan kultural Universitas Tulang Bawang Lampung dengan segala problematikanya dapat dijelaskan sebagai berikut:

## Modal Kultural

Berdasarkan latar belakang kulturalnya, insan Universitas Tulang Bawang Lampung khususnya staf pengajar dan mahasiswanya bersifat pluralistik, yaitu berasal dari berbagai ras, suku, dan agama berbeda-beda, yang membawa ciri, kebiasaan, cara berpikir, karakter dan identitas -identitas mereka masing-masing di dalam pergaulan di Universitas Tulang Bawang Lampung yang heterogen. Pluralitas kultural ini semestinya dapat membentuk sebuah masyarakat Universitas Tulang Bawang Lampung yang heterogen, pluralistik dan demokratis, yang tercermin dari pola interaksi di antara mereka. Pluralitas dan heterogenitas kultural ini dapat menjadi sebuah modal budaya, bila ia dapat dikelola secara baik dan terarah, sehingga dapat meningkatkan iklim persaingan akademis serta produktivitas penelitian.

## Modal Intelektual

Berdasarkan hasil evaluasi penerimaan mahasiswa baru diperoleh kualitas mahasiswa baru cukup baik.Asal mahasiswa tersebar diberbagai daerah, baik dari dalam provinsi Lampung, maupun yang berasal dari luar provinsi Lampung. Jumlah pendaftar untuk 3 tahun terakhir (Tahun Akademik 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018) ini adalah 422 pendaftar, yang diterima di Program Studi Hukum adalah 161 dan yang mendaftar kembali 371 mahasiswa.

## Profil Mahasiswa Baru Berdasarkan Tahun Masuk

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Angkatan** | **Pendaftar** | **Diterima** | **Yang mendaftar Kembali** |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2018/2019 | 155 | **132** | **15** |
| 2019/2020 | 170 | **166** | **10** |
| 2020/2021 | 85 | **78** | **9** |
| 2021/2022 | 95 | **66** | **12** |
| **Total** | 505 | **442** | **46** |

Ada berbagai persoalan kultural serius yang dihadapi Universitas Tulang Bawang Lampung hingga kini, sehingga berbagai modal pluralitas dan intelektualitas tersebut belum mampu secara maksimal menghasilkan daya saing tinggi, riset dan pemikiran yang produktif dan inovatif. Berbagai persoalan kultural tersebut dapat dibagi ke dalam persoalan manusia sebagai pelaku *(actor)* dalam organisasi, serta persoalan struktural, yaitu pola relasi di antara manusia- manusia tersebut.

Berkaitan dengan persoalan manusia sebagai „pelaku‟ organisasi, dapat disampaikan beberapa hal mengenai sumber daya manusia Universitas Tulang Bawang Lampung, antara lain:

1. Perlu meningkatkan motivasi prestasi atau *need of achievemen* untuk menghasilkan karya-karya yang memiliki kualitas, nilai inovasi dan nilai kreativitas yang tinggi;
2. Perlu meningkatkan disiplin dalam pengelolaan dan ketepatan waktu;
3. Perlu meningkatkan budaya menulis, untuk menghasilkan karya-karya tulis ilmiah, melalui penelitian yang selama ini sudah banyak dilakukan.

Beberapa tantangan dalam hal budaya yang bersifat struktural antara lain:

1. Budaya feodalistik di antara pelaku-pelaku organisasi (dosen/mahasiswa, atasan/bawahan), yang dalam hal tertentu dapat berupa kebijakan yang cenderung bersifat *top-down*, dan dapat menghambat iklim kreativitas dan kebebasan akademis;
2. Relasi yang cenderung bersifat ekslusif, yaitu kecenderungan terbentuknya kelompok-kelompok kecil yang kurang saling mengenal antara fakultas tertentu, berhubungan atau bekerjasama satu sama lainnya secara mutual, sehingga sulit tercipta sebuah sinergi yang saling membangun;
3. Relasi yang kurang apresiatif, yaitu belum tingginya penghargaan atau apresiasi terhadap karya atau prestasi-prestasi.
4. Kurangnya komunikasi di antara pelaku -pelaku organi sasi, sehingga dapat menghambat berbagai alur informasi dan pengetahuan
5. Relasi yang kurang partisipatif, yaitu belum tingginya partisipasi kalangan, akar rumput‟ dalam perkembangan dan kebijakan umum Universitas Tulang Bawang Lampung.

## 2.1.4 Sarana dan Prasarana

Luas ruangan Fakultas Hukum-Universitas Tulang Bawang Lampung (termasuk kantor, ruang seminar, laboratorium) seperti disajikan berikut :

**Jumlah Ruang Kerja Untuk Dosen Pengajar P.S. Di Jurusan/Fakultas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Ruang Kerja Dosen** | **Jumlah Ruang** | **Jumlah Luas**  **(m2)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen | 1 | 24 m2 |
| Satu ruang untuk 3 - 4 dosen | 1 | 16 m2 |
| Satu ruang untuk 1 dosen | 6 | 6 m2 |
| Satu Ruang untuk Dosen Tidak Tetap (LB) | 1 | 15 m2 |
| TOTAL |  | 73 m2 |

**Profil Fasilitas Bangunan dan Ruangan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Gedung**  **/ Ruangan** | **Luas (m2)** | | | | | | |
| **Ruang kuliah** | **Laborato rium** | **Perpus takaan** | **Ruang Dosen** | **Ruang adm.** | **Ruang lain** | **Total** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| D.6 | 36 |  |  |  |  |  | 36 |
| D.7 | 36 |  |  |  |  |  | 36 |
| D.8 | 36 |  |  |  |  |  | 36 |
| B.15 | 36 |  |  |  |  |  | 36 |
| Laboratorium hukum |  |  |  |  |  | 40 | 40 |
| Lab.Bahasa |  |  |  |  |  | 36 | 36 |
| BKBH |  |  |  |  |  | 21 | 21 |
| PSKPU |  |  |  |  |  | 20 | 20 |
| Ruang Kemahasiswaan  (Ruang BEM) |  |  |  |  |  | 30 | 30 |
| Total | 144 | - | - | - | - | 147 | 291 |

**Profil Laboratorium dan Pemanfatannya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Laboratorium** | **Jumlah Lab.** | **Total Luas Lab (m2)** | **Kapasitas Lab/Shift** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| BKBH | 1 | 21 | 21 orang |
| PSKPU | 1 | 20 | 20 orang |
| Peradilan Semu | 1 | 40 | 30 orang |
| Lab. Bahasa | 1 | 36 | 15 orang |
| Total | 4 | 117 | 86 orang |

* 1. **Identifikasi Isu-Isu Strategis**

Berikut ini disusun isu-isu yang berhasil diidentifikasi oleh Tim Renstra Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung 2022-2026, dengan menggali

rangkuman hasil-hasil dialog dengan mahasiswa, dosen dan pejabat Pimpinan Akademik (Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi,

Ka TU dan Kepala Laboratorium dan Kepala Perpustakaan) dan Pimpinan Universitas Tulang Bawang Lampung.

## Aspek Kebijakan dan Perundangan

Dalam perspektif Pemerintah RI, Fakultas Hukum merupakan bagian dari Universitas Tulang Bawang Lampung yang berbadan hukum milik Yayasan Ilmu Pengetahuan Indonesia Lampung (YAPIPILA) menjalankan misi Pendidikan Publik melalui pengajaran dan penelitian S1. Oleh sebab itu beberapa isu-isu penting yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Keterbatasan dana laboratorium dan riset yang disediakan YAPIPILA, baik melalui Universitas Tulang Bawang Lampung maupun Pengurus Yayasan YAPIPILA, untuk pembiayaan pengadaan fasilitas laboratorium dan pelaksanaan riset itu sendiri;
2. Sistem penjenjangan karir tenaga akademik (pengurusan jenjang akademik dan kenaikan pangkat) belum mendapat perhatian khusus baik dari Universitas Tulang Bawang maupun Yayasan.
3. Pranata kepegawaian Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung kurang maksimal melakukan peningkatan kompetensi para dosen melalui pertukaran keahlian dengan perguruan tinggi atau lembaga riset lain dan industri.
4. Orientasi kepada riset yang lebih kuat di Universitas Tulang Bawang Lampung serta masalah akuntabilitas pada sistem pendidikan dan sistem- sistem lainnya.

## Aspek Kultur Akademik Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung

Karakteristik kultural internal Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang terbentuk sejalan dengan perjalanan sejarah Universitas Tulang Bawang Lampung dan interaksi antara *civitas academica* Universitas Tulang Bawang Lampung dengan berbagai organisasi sosial di masyarakat. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Budaya penelitian di Universitas Tulang Bawang terus diupayakan, mulai tahun 2013 Universitas Tulang Bawang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengagendakan kegiatan rutin tahunan untuk penelitian dosen, dengan adanya agenda rutin tersebut diharapkan dosen atau peneliti di Universitas Tulang Bawang terbiasa melakukan penelitian yang pada gilirannya berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan;
2. Perlunya upaya untuk menumbuhkan kultur riset terintegrasi dan kultur riset multidisiplin di komunitas Fakultas HukumUniversitas Tulang Bawang Lampung dengan lebih baik;
3. Perlunya upaya untuk mengembangkan sistem *Quality Assurance* serta Monitoring dan Evaluasi baik untuk kegiatan Pendidikan maupun kegiatan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Perlunya dikembangkan sistem penghargaan yang tepat untuk memotivasi pengembangan diri insan Fakultas Hukum-Universitas Tulang Bawang Lampung, sehingga mampu berkontribusi lebih baik;dan
5. Sistem data base dan sistem terkomputerisasi penunjang perlu ditingkatkan.
   * 1. **Aspek *Governance* Universitas Tulang Bawang Lampung**
6. Konsep kepemimpinan kolektif dan partisipatif, menghasilkan system *governance* Universitas Tulang Bawang yang *solid*. Perbedaan persepsi dapat diminimalisir dengan sistem *governance ini* sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan efektivitas *governance* yang dihasilkan.
7. Keselarasan di antara fungsi-fungsi *governance* perlu diupayakan, yaitu antara *governance* administratif dan *governance* akademik, yang akan berimplikasi pada tingkat efisiensi dan efektivitas dalam *governance.*
8. Landasan formal pembagian tugas, tanggung jawab dan hak/kewenangan pimpinan Unit Kerja Akademik dan Unit Kerja Pendukung mulai diperjelas melalui penyusunan *job discription* yang lengkap dengan program kerja.
9. Formalisasi/standardisasi proses manajemen perlu dilakukan sehingga hubungan kerja dalam bentuk keterkaitan antara keluaran suatu unit dengan masukan unit yang lain dapat terlihat jelas.

## Aspek Sarana dan Prasarana

1. Luas ruangan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung terbatas, khususnya ruang kelas. Ruang laboratorium untuk praktikum peradilan semu bagi mahasiswa telah tersedia meskipun dengan fasilitas minimum. Ruang yang sudah ada belum cukup memadai untuk meng-*cover* kegiatan akademik. Peralatan dan ruang laboratorium masih sangat perlu untuk ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitatasnya;
2. Ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah perlu ditambah. Ketersediaan prasarana penunjang seperti tempat parkir, kantin umum, dan MCK/*restrooms* perlu ditingkatkan;
3. Daya dukung (*back up*) dan keandalan (*reliability*) utilitas listrik dan air bersih perlu ditingkatkan, terutama untuk ruang-ruang laboratorium dan ruang fungsional atau *functional rooms*;
4. Kapasitas (*bandwidth*) dan keandalan (*reliability*) sarana Internet dan komputer untuk layanan mahasiswa perlu ditingkatkan.
5. Fasilitas keamanan kampus masih perlu ditingkatkan.

## Aspek Pendidikan dan Kompetensi Lulusan S1

Pada periode 2018-2019, Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung menyelenggarakan pertemuan-pertemuan dengan sejumlah *stake holder*, untuk membicarakan kompetensi lulusan (S1) jurusan Ilmu hukum dengan merevisi kurikulum. Berdasarkan catatan-catatan diskusi yang dibuat, diidentifikasi hal-hal berikut:

1. Terdapat kesamaan persepsi bahwa tingkat kompetensi lulusan Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung masih berorientasi bekerja pada instansi pemerintah.
2. Terdapat kesamaan persepsi bahwa pendidikan di Universitas Tulang Bawang perlu lebih memperhatikan kompetensi lunak *(soft competence)* yang mencakup karakter, kepemimpinan *(leadership)*, komunikasi, kerja tim *(teamwork)*, hubungan antar personal, dan kewirausahaan *(entrepreneurship)*.
3. Terdapat pandangan di kalangan alumni Universitas Tulang Bawang bahwa Fakultas Hukum perlu membuka program magister hukum.
4. Sebagian alumni menyarankan bahwa Universitas Tulang Bawang (dalam hal ini Fakultas/Program Studi) bekerjasama lebih erat dengan alumni, khususnya dalam pengembangan kurikulum, dalam kaitannya dengan pengembangan *soft skill* dari lulusan Universitas Tulang Bawang. Di samping ini, alumni juga dapat memberi informasi berkenaan dengan prospek pekerjaan bagi lulusan Universitas Tulang Bawang.
   1. **Analisis Kondisi Internal Dan Eksternal (*SWOT- ANALYSIS*)**

## Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor Internal (SW)**  **Faktor Eksternal (OT)** | **STRENGTH (S)**   1. Kehadiran dosen di perkuliahan dan praktikum rata-rata 80%; 2. Sasaran FH UTB memberikan gambaran kompetensi lulusan yang berkualitas; 3. Tujuan FH UTB memberikan gambaran proses pembelajaran yang memadai untuk   menghasilkan lulusan berkepribadian baik dan kompeten di bidangnya   1. Mahasiswa tidak hanya berasal dari daerah Lampung; 2. Letak lokasi Perguruan Tinggi yang strategis di tengah kota, dengan akses transportasi yang lancar. | **WEAKNESS (W)**   1. Manajemen Mutu Terpadu belum   dilaksanakan secara optimal.   1. Lama studi rata-rata > 4 th 2. Promosi dan informasi tentang Fakultas Hukum untuk program pendidikan masih kurang. 3. Data base pendidikan belum tersusun dengan baik. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **OPPORTUNITY (O)** | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang** | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan** |
| 1. Tersedianya beasiswa studi lanjut bagi dosen dari pemerintah pusat dan daerah 2. Peminat Program Studi hukum cukup tinggi. 3. Tawaran beasiswa bagi mahasiswa semakin banyak. 4. Kegiatan   mahasiswa mendapat dukungan dari luar kampus   1. Besarnya   peminat menjadi dosen dan tenaga pendidikan di Fakultas Hukum   1. Peluang kerjasama dengan   instansi terkait cukup besar. | 1. Membuka kelas khusus bagi mahasiswa yang telah bekerja. 2. Beasiswa lebih diutamakan bagi mahasiswa yang berprestasi dan berasal dari keluarga yang tidak mampu 3. Mendorong tenaga akademik untuk studi lanjut dengan mengusahakan bantuan beasiswa 4. Melibatkan praktisi untuk mengajar di Fakultas Hukum UTB | 1. Melakukan control manajemen mutu internal fakultas 2. Menyiapkan beasiswa bagi mahasiswa berperestasi 3. Membantu   dosen mendapatkan beasiswatugas belajar   1. Promosi pendidikan lewat alumni dan mahasiswa 2. Kerjasama dengan institusi lain dalam penyusunan data base pendidikan |
| **THREATS (T)** | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman** | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman** |
| 1. Proses pembelajaran dari PTN/PTS lain yang lebih baik sehingga akan lebih menarik bagi calon mahasiswa baru. 2. Bagi mahasiswa yang telah bekerja mengalami kesulitan dalam pembagian waktu untuk kuliah. 3. Berdirinya PTS dan Program studi baru khususnya di Lampung 4. Tawaran kesejahteraan dari instansi lain lebih baik 5. Pembatasan status   dosen tetap oleh adanya program PD- DIKTI | 1. Menerapkan proses belajar mengajar yang baik 2. Sistem pembelajaran bervariasi dari diskusi, tugas mandiri, tutorial dan lain-lain sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dan jenuh. 3. Membuka kelas khusus bagi mahasiswa yang telah bekerja 4. Meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait 5. Meningkatkan promosi lewat karya ilmiah 6. Peningkatan kesejahtraan bagi dosen dan karyawan. | 1. Meningkatkan alokasi dana studi lanjut dosen. 2. Lebih mengaktifkan penjamin mutu 3. Promosi lewat media masa lebih ditingkatkan 4. Peneriman tenaga dosen diutamakan minimal S2 5. Meningkatkan jumlah dosen studilanjut S3 6. Pemanfaatan sistem SIAKAD 7. Peninjauan kurikulum 8. Peningkatan peran dan fungsi |

RENCANA STRATEGI FAKULTAS HUKUM 2022-2026

29

1. **Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor internal (SW)**  **Faktor Eksternal (OT)** | **STRENGTH (S)**   1. Sudah tersedianya alokasi dana penelitian dari yayasan 2. Penelitian dosen mampu bersaing di tingkat nasional melalui sumber pendanaan dari Dikti | **WEAKNESS (W)**   1. Motivasi sebagian dosen untuk melakukan penelitian masih perlu ditingkatkan 2. Perlu adanya fasilitas diseminasi penelitian 3. *Track record* penelitian belum merata di kalangan dosen 4. Jurnal FH belum terakreditasi 5. Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan mitra masih   belum dilaksanakan |
| **OPPORTUNITY (O)**   1. Adanya dana hibah penelitian untuk dosen, baik untuk dosen PTN/PTS 2. Kerjasama dengan instansi lain dalam penelitian 3. Banyaknya forum ilmiah untuk publikasi hasil penelitian | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang**   1. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam penelitian dengan dana hibah Dikti, Kopertis dan dana penelitian eksternal lainnya. 2. Ikut serta kegiatan lomba penelitian terapan yang bersumber   dari program BAPPEDA | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan**   1. Meningkatkan motivasi dosen dalam penelitian sebagai syarat dalam pengurusan Jenjang Akademik maupun sertifikasi 2. Meningkatkan kerja sama dengan instansi lain dalam bidang penelitian. |
| **THREATS (T)**   1. Tingkat   kompetisi terhadap dana penelitian eksternal semakin ketat.   1. Persyaratan   untuk kompetisi dana penelitian sangat ketat.   1. Tuntutan *stakeholder*s yang tinggi akan hasil-   hasil penelitian yang bermanfaat/aplikatif. | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman**   1. Mengutus dosen dalam kegiatan pelatihan- pelatihan Metodologi Penelitian yang diselenggarakan oleh Kopertis Wilayah II Palembang atau oleh institusi/PTN/PTS 2. Melakukan kerjasama dengan perguruan | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman**   1. Kerja sama dengan Universitas lain dalam penelitian 2. Meningkatkan kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian 3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa   dalam kegiatan penelitian dosen |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | tinggi lain dalam hal penelitian dosen.  3. Meningkatkan alokasi dana penelitian dari yayasan |  |

1. **Pengabdian Kepada Masyarakat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor internal (SW)**  **Faktor Eksternal (OT)** | **STRENGTH (S)**   1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah teragenda tiap tahun bersamaan dengan mahasiswa 2. Yayasan   telah menganggarkan dana untuk kegitan pengabdian pada masyarakat. | **WEAKNESS (W)**   1. Motivasi setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakah masih pelu ditingkatkan. 2. Belum terintegrasi secara optimal antara hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat. |
| **OPPORTUNITY (O)**   1. Penerimaan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mendapatkan respon dan dampak yang positif 2. Adanya dana hibah pengabdian masyarakat dari dikti dan pemda yang meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan**   1. Mengajak masyarakat untuk lebih meningkatkan partisisipasinya dalam kegiatan pengabdian 2. Membentuk daerah binaan khusus dalam kegiatan pengabdian masyarakat | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan**   1. Mengadakan kerja sama dengan organisasi profesi untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat 2. Menghimpun dana bantuan dari instansi terkait yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat. 3. Bekerja sama dengan perusahaan untuk memanfaatkan dana CSR untuk kepentingan masyarakat |
| **THREATS (T)**  Persaingan cukup ketat lain untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat. | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman**  Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan yang bersentuhan langsung manfaatnya bagi masyarakat. | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman**  Meningkatkan motifasi dan kemampuan dosen untuk memperoleh dana dengan pelatihan penyusunan  proposal pengabdian masyarakat. |

1. **Pendanaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor internal (SW)**  **Faktor Eksternal (OT)** | **STRENGTH (S)**   1. Fakultas memiliki hak otonom untuk mengelola keuangan praktikum dan sumbangan peningkatan laboratorium 2. Sumber keuangan fakultas diperoleh dari kegiatan- kegiatan, seminar mahasiswa, yudisium mahasiswa, legalisir ijazah dan   transkrip nilai akademik | **WEAKNESS (W)**   1. Dana praktikum dan sumbangan pengembangan laboratorium masih relatif kecil. 2. Dana Pembangunan yang dipungut universitas belum ada proporsi khusus untuk pembangunan laboratorium hokum |
| **OPPORTUNITY (O)**   1. Program Pemerintah tentang alokasi dana pendidikan 20% 2. Masih terbuka kesempatan untuk memperoleh dana hibah kompetisi dari pemda dan dikti. 3. Peminat Ilmu hukum cukup tinggi | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang**   1. Mengajukan proposal untuk mendapat dana hibah baik dari Dikti maupun pemerintah daerah 2. Mengalokasi dana promosi dari keuangan yang dikelola fakultas. | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan**   1. Mengajukan proposal untuk mendapatkan dana hibah pengembangan laboratorium 2. Meningkatkan partisipasi calom mahasiswa lewat sumbangan pengembangan laboratorium |
| **THREATS (T)**  Adanya PTN/PTS lain yang membuka jurusan Ilmu Hukum sehingga akan menurunkan jumlah mahasiswa Universitas Tulang Bawang yang pada akhirnya akan mengurangi pemasukan dana operasional | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman** Sistem pembayaran dengan angsuran memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang tidak mampu dan berprestasi melalui PPA, bidik misi atau jalur lain yang diatur oleh  Universitas | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman** Membuat unit usaha di bawah fakultas misalnya BKBH |

1. **Sumber Daya Manusia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor internal (SW)**  **Faktor Eksternal (OT)** | **STRENGTH (S)**   1. Rata-rata usia dosen dan karyawan masih muda (< 45 tahun); 2. Jumlah dosen sesuai dengan rasio jumlah mahasiswa 3. Seluruh dosen sudah mempunyai NIDN dan sebagian besar sudah mempunyai jabatan fungsional 4. Animo dosen untuk melanjutkan studi relatif tinggi | **WEAKNESS (W)**   1. Belum ada dosen yang mempunyai jenjang pendidikan S3 2. Belum ada guru besar 3. Belum ada dosen yang memiliki reputasi nasional 4. Pendistribusian mata kuliah yang belum merata 5. Kemampuan untuk mengirim dosen tugas belajar masih rendah. |
| **OPPORTUNITY (O)**  Adanya lembaga formal dan non-formal berkualitas yang dapat dijadikan tempat bagi dosen untuk memperkaya pengetahuan dan ketrampilan | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang**   1. Studi lanjut dosen kejenjang S3 2. Peningkatan reputasi dosen melalui forum ilmiah tingkat nasional 3. Seleksi tenaga dosen   dan karyawan dengan ketat | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan** Dosen dapat meningkatkan wawasan praktis melalui kegiatan pelatihan yang diadakan oleh organisasi profesi atau instansi tertentu |
| **THREATS (T)**   1. Lemahnya citra lembaga sebagai akibat rendahnya reputasi dosen 2. Rendahnya daya saing lulusan karena tidak tercapainya kompetensi pembelajaran yang diharapkan | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman**   1. Untuk meningkatkan daya saing lulusan, maka diperlukan sistem seleksi mahasiswa yang mempertimbangkan mutu lulusan bukan target jumlah mahasiswa. 2. Dosen sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik harus memiliki | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman** Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | jabatan fungsional dan meningkatkan kemampuan melalui studi lanjut dan kegiatan ilmiah. |  |

1. **Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Faktor internal** | **STRENGTH (S)** | **WEAKNESS (W)**   1. Jumlah prosiding dan jurnal ilmiah masih terbatas 2. Belum tersedianya buku dan jurnal internasional 3. Jaminan pengadaan dan pemeliharaan peralatan, kebersihan gedung, air dan listrik   masih belum maksimal |
| **(SW)** | Memiliki sarana |
|  | pendidikan yang |
|  | memadai |
| **Faktor Eksternal** |  |
| **(OT)** |  |
| **OPPORTUNITY (O)**  Terbukanya pihak lain untuk menjalin kerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana | **Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang** Membuat MoU dengan pihak lain (instansi negeri maupun swasta) dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana. | **Strategi WO Memanfaatkan peluang dengan menutupi kelemahan**   1. Meningkatkan ketertiban   dalam penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.   1. Memberikan kenyamanan dan keamanan di ruang administrasi maupun ruang perkuliahan. |
| **THREATS (T)**  Banyak PTN maupun PTS yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik dan modern. | **Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman** Melengkapi peralatan yang diperlukan bagi tenaga kependidikan dan dosen dalam  penyelenggaraan kegiatan akademik | **Strategi WT Memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman** Memiliki standar minimal sarana dan prasarana bagi mahasiswa. |

# BAB III

**STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN**

## Strategi

Perencanaan strategi yang canangkan Fakultas Hukum UTB Lampung sejalan dengan program strategi yang ditetapkan oleh Universitas, yaitu berdasarkan pada 3 (tiga) pilar pengembangan antara lain :

1. Peningkatan Kompetensi dan Reputasi Civitas Akademika
   1. Pengembangan SDM tenaga akademik dan Dosen
   2. Pengembangan partisipasi mahasiswa
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing
   1. Perubahan berbagai kebijakan inovatif yang menunjang sistem dan proses pembelajaran.
   2. Peningkatan kapasitas dan modernisasi sistem teknologi informasi,
   3. Pengembangan suasana dan budaya akademik
   4. Melakukan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia untuk mendukung perkuatan kelembagaan.
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik
   1. Penataan struktur organisasi tata laksana ke arah yang efisien dan efektif.
   2. Pembuatan peraturan dan landasan yuridis yang menjadi payung hukum implementasi kebijakan.
   3. Penguatan manajemen internal dan tata kelola
   4. Mengembangkan sistem penganggaran, monitoring dan evaluasi untuk instrumen bagi evaluasi kinerja organisasi.

## Program Pengembangan

1. Peningkatan kompetensi civitas akademika :
   1. Peningkatan jumlah dosen
   2. Peningkatan sistem seleksi dosen
   3. Studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan
   4. Peningkatan *softskills* bagi dosen
   5. Peningkatan etika akademik mahasiswa
   6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
   7. Optimalisasi kerjasama dengan alumni
   8. Peningkatan jumlah buku ajar yang diterbitkan secara luas
   9. Peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dosen
   10. Penerbitan dan akreditasi jurnal fakultas
   11. Pastisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah nasional
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing
   1. Pengembangan sistem informasi dalam hal layanan kemahasiswaan
   2. Pengembangan sistem informasi berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar
   3. Pengembangan mitra pemberi beasiswa
   4. Perluasan penerima beasiswa
   5. Peningkatan relevansi kurikulum, melalui : lokakarya kurikulum yang melibatkan users dan alumni, studi pelacakan alumni (*tracer study*)
   6. Pemanfaatan IT dalam proses belajar mengajar (*e-learning*)
   7. Penyempurnaan distribusi beban mengajar dosen
   8. Sinergi antara penelitian dan P2M yang dilaksanakan dosen, dalam arti hasil penelitian dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan P2M
   9. Pemanfaatan karya mahasiswa berprestasi sebagai P2M
3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik :
   1. Akreditas program studi
   2. Optimalisasi peran senat fakultas
   3. Penyempurnaan SOP
   4. Penyelenggaraan gugus jaminan mutu di tingkat fakultas

# BAB IV

**INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN**

* 1. **Indikator Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2022** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Penyelenggaraan kurikulum berbasis KKNI | 0 % | 30 % | 50 % | 80 % | 100 % |
| Jumlah buku ajar ISBN | 0 | 1 | 3 | 4 | 8 |
| Jumlah rata-rata IPK mahasiswa > 3,00 | 50 % | 75 % | 90 % | 100 % | 100 % |
| Terakreditasi Jurnal | proses | proses | Akreditasi | Akreditasi | Akreditasi |
| Buku panduan praktikum | proses | ada | Ada | ada | Ada |
| SAP | 80 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

* 1. **Indikator Bidang SDM**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Jumlah dosen tetap | 8 | 10 | 12 | 13 | 11 |
| Jumlah dosen luar biasa (praktisi) | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Jenjang pendidikan dosen | S1 : 0 | S1 : 0 | S1 : 0 | S1 : 0 | S1 : 0 |
| S2 : 8 | S2 : 9 | S2 : 10 | S2 : 11 | S2 : 12 |
| S3 : 0 | S3 : 1 | S3 : 2 | S3 : 3 | S3 : 4 |
| Jenjang fungsional dosen | TP : 1 | TP : 0 | TP : 0 | TP : 0 | TP : 0 |
| AA : 7 | AA : 6 | AA : 7 | AA : 6 | AA : 5 |
| Lektor : 0 | Lektor : 1 | Lektor : 2 | Lektor : 3 | Lektor : 4 |
| LK : 0 | LK : 1 | LK : 2 | LK : 3 | LK : 4 |

* 1. **Indikator Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Jumlah proposal yang diterima dana hibah PT | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| Jumlah proposal yang diterima dana hibah nasional | 1 | 1 | 2 | 5 | 7 |
| Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi | 14 | 18 | 20 | 25 | 30 |
| Publikasi di jurnal terakreditasi | Nas : 1 | Nas : 2 | Nas : 4 | Nas : 7 | Nas : 10 |
| Intr : 0 | Intr : 0 | Intr : 1 | Intr : 2 | Intr : 4 |

* 1. **Indikator Bidang Kemahasiswaan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Peningkatan jumlah mahasiswa | 10 % | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % |
| Prosentase jumlah mahasiswa luar Lampung | 5 % | 10 % | 13 % | 15 % | 18 % |
| Jumlah proposal LKTI | 0 | 0 | 2 | 6 | 10 |
| Jumlah prestasi LKTI | 0 | 0 | 1 | 3 | 5 |
| Jumlah proposal PKM | 0 | 0 | 1 | 2 | 4 |
| Jumlah prestasi PKM | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| Jumlah prestasi di bidang olahraga | 1 | 1 | 4 | 6 | 8 |
| Jumlah prestasi di bidang seni | 0 | 0 | 2 | 5 | 9 |
| Jumlah lembaga pemberi beasiswa | 1 | 1 | 4 | 7 | 10 |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa | 3 | 7 | 15 | 20 | 30 |

* 1. **Indikator Bidang Keuangan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Prosentase sumber pendapatan dari SPP Mahasiswa | 98 % | 95 % | 90 % | 85 % | 80 % |
| Prosentase sumber pendapatan non SPP | 2 % | 5 % | 10 % | 15 % | 20 % |

* 1. **Indikator Bidang Manajemen Kelembagaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2018** | **2019-2022** |
| Akreditasi Prodi | C | B |
| Kerjasama | DN : 5 | DN : 10 |
| LN : 0 | LN : 2 |
| Sosialisasi Publik | Media Massa : 1 x per tahun | Media Massa : 2 x per tahun |

* 1. **Indikator Bidang Kualitas Lulusan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **2022** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| Rata-rata lama studi lulusan | 8 smtr | 8 smtr | 8 smtr | 8 smtr | 8 smtr |
| Rata-rata IPK lulusan | 3,00 | 3,30 | 3,40 | 3,45 | 3,50 |
| Rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan | 12 bulan | 10 bulan | 9 bulan | 7 bulan | 6 bulan |

# BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan seluruh komponen sivitas akademika dan peran serta pihak eksternal sangat membantu memberikan motivasi. Sosialisasi Rencana Strategis sangat diperlukan agar dapat menciptakan sinergi kerja untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Hukum Universitas Tulang Bawang Lampung.

Penyusunan Renstra ini melibatkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi yang menjadi kunci utama dalam mewujudkan cita-cita bersama. Kami menyadari bahwa dalam proses implementasinya, dibutuhkan evaluasi dan penyesuaian secara berkala agar setiap kebijakan dan program tetap relevan dengan dinamika yang berkembang.

RENCANA STRATEGI FAKULTAS HUKUM 2022-2026

40